

LAMPU HIAS KERAMIK BENTUK “KUPIAH MEUKEUTOP”

By: Ridwan

ABSTRACT

Kupiah meukeutop was a head covering ethnic Acehnese, often used in traditional events, ranging from weddings, large meetings, and other events. Based on the above chronological pengkarya keen to create a decorative lamp shaped ceramic media Keupiah meukutop receipts. Because this is an object meuketop Kupiah tradition of the people of Aceh to be, preserved its existence.

Implementation on the work done by creation and stylization on some form of ornaments. The main media of this work is the kind of pottery clay.

Powered such as water glass, and kaolin. Finishing the work done by pengglasiran, and fuel temperature of 900 ° C. shaping techniques using printing techniques castings. Finishing the work done by pengglasiran, and fuel temperature of 900 ° C. shaping techniques using printing techniques castings.

Forms of work created is a three-dimensional works in the form of shaped ceramic lamp kupiah meukkeutop. The function of the physical work is we as a decorative lamp.

Keywords: ceramic decorative lights keupiah meukeutop form.

LAMPU HIAS KERAMIK BENTUK KUPIAH MEUKEUTOP

By: Ridwan

INTISARI

Kupiah meukeutop adalah penutup kepala etnik Aceh yang sering digunakan dalam acara-acara adat, mulai dari acara perkawinan, musyawarah besar, dan acara-acara lainnya. Berdasarkan kronologis di atas pengkarya tertarik untuk menciptakan lampu hias berbentuk Keupiah meukutop menggunakan media keramik. Karena Kupiah meuketop ini merupakan benda tradisi masyarakat Aceh yang harus, dilestarikan keberadaannya.

Penerapan pada karya dilakukan dengan cara dikreasikan dan distilisasikan pada beberapa bentuk ornamennya. Media utama karya ini adalah tanah liat jenis gerabah. Didukung seperti water glass, dan kaolin. Finising karya dilakukan dengan cara pengglasiran, dan suhu bakar 900° C. Teknik pembentukan menggunakan teknik cetak tuang.

Bentuk karya yang diciptakan adalah karya tiga dimensi berupa Lampu hias keramik yang berbentuk kupiah meukkeutop. Adapun fungsi karya secara fisik adalah sebagai lampu hias.

Kata Kunci: *lampu hias keramik bentuk kupiah meukeutop.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT	viii
INTISARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	5
A. Konsep Penciptaan Karya	5
B. Landasan Penciptaan.....	5
C. Kajian Sumber Penciptaan	8
D. Keaslian Karya	14
BAB III PROSES PERWUJUDAN	17
A. Metode Penciptaan	17
1. Tahap Eksplorasi	18
2. Tahap Perancangan	18
a. Desain Alternatif	19
b. Desain terpilih.....	29
3. Perwujudan Karya.....	36
a. Penyiapan Bahan, Alat dan teknik	36
b. Pembentukan	37
c. Pengeringan.....	41
d. Pembakaran	43
e. Finising.....	45

BAB IV TINJAUAN KARYA.....	55
A. Tinjauan Karya I	56
1. Foto karya.....	56
2. Deskripsi Karya.....	57
B. Tinjauan Karya II	58
1. Foto karya	58
2. Deskripsi Karya.....	59
C. Tinjauan Karya III.....	60
1. Foto karya.....	60
2. Deskripsi Karya.....	61
D. Tinjauan Karya IV	62
1. Foto karya.....	62
2. Deskripsi Karya	63
E. Tinjauan Karya V	64
1. Foto karya.....	64
2. Deskripsi Karya	65
F. Tinjauan Karya VI.....	66
1. Foto karya.....	66
2. Deskripsi Karya	67
G. Tinjauan Karya VII.....	68
1. Foto karya.....	68
2. Deskripsi Karya	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. kesimpulan	70
B. Saran.....	70
KEPUSTAKAAN.....	72
Sumber lain	72
LAMPIRAN	
A. Biodata	73
B. Undangan	74
C. Baliho Pameran	75
D. Spanduk Pameran	76
E. Katalog Bersama	77
F. Suasana Pameran	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kupiah meukeutop untuk bangsawan.....	10
Gambar 2	kupiah meukeutop untuk rakyat biasa.....	11
Gambar 3	kupiah meukeutop yang dipakai pengantin laki- laki.....	13
Gambar 4	kubah mesji kupiah meukeutop.....	16
Gambar 5	Souvenir kupiah meukeutop.....	16
Gambar 6	Sketsa alternatif1.....	19
Gambar 7	Sketsa alternatif 2.....	20
Gambar 8	Sketsa alternatif 3.....	20
Gambar 9	Sketsa alternatif 4.....	21
Gambar 10	Sketsa alternatif 5.....	21
Gambar 11	Sketsa alternatif 6.....	22
Gambar 12	Sketsa alternatif 7.....	22
Gambar 13	Sketsa alternatif 8.....	23
Gambar 14	Sketsa alternatif 9.....	23
Gambar 15	Sketsa alternatif 10.....	24
Gambar 16	Sketsa alternatif 11.....	24
Gambar 17	Sketsa alternatif 12.....	25
Gambar 18	Sketsa alternatif 13.....	25
Gambar 19	Sketsa alternatif 14.....	26
Gambar 20	Sketsa alternatif 15.....	26
Gambar 21	Sketsa alternatif 16.....	27
Gambar 22	Sketsa alternatif 17.....	27
Gambar 23	Sketsa alternati 18.....	28
Gambar 24	Sketsa alternatif 19.....	28
Gambar 25	Sketsa terpilih 1.....	29
Gambar 26	Sketsa terpilih 2.....	30
Gambar 27	Sketsa terpilih 3.....	31
Gambar 28	Sketsa terpilih 4.....	32
Gambar 29	Sketsa terpilih 5.....	33
Gambar 30	Sketsa terpilih 6.....	34
Gambar 31	Sketsa terpilih 7.....	35
Gambar 32	proses pengolahan bahan.....	37
Gambar 33	proses pengikatan cetakan.....	38
Gambar 34	proses menuangkan tanah kedalam cetakan.....	38
Gambar 35	proses penuangan tanah liat yang cair ke dalam cetakan.....	39
Gambar 36	proses menunggu ketebalan yang masih dalam cetakan.....	39
Gambar 37	proses pengeringan karya yang masih berada dalam cetakan.....	40
Gambar 38	proses pembentukan karya.....	40
Gambar 39	proses pembentukan karya dengan menggunakan sudip.....	41
Gambar 40	proses pengeringan karya sebelum dibakar.....	42

Gambar 41	proses pengeringan karya sebelum dibakar	42
Gambar 42	proses pembakaran biskuit	43
Gambar 43	proses pembakaran biskuit dengan tungku gas	44
Gambar 44	proses pengamplasan karya yang sudah dibakar	44
Gambar 45	proses penghalusan glasir	45
Gambar 46	proses penyaringan glasir.....	46
Gambar 47	proses pengolesan glasir pada bagian bodi karya	46
Gambar 48	tanah liat sebagai bahan utama	47
Gambar 49	tanah liat yang sudah di cairkan sebagai bahan utama	48
Gambar 50	Gypsum TQ 9 sebagai bahan utama untuk membuat cetakan	48
Gambar 51	bahan glasir yang beku atau belum di cairkan	49
Gambar 52	bahan glasir yang beku atau yang belum di cairkan.....	49
Gambar 53	tungku gas untuk pembakaran.....	50
Gambar 54	ember untuk mencairkan tanah liat	50
Gambar 55	triplek untuk alas karya	51
Gambar 56	Alat putar sebagai dudukan karya waktu proses penggarapan.....	51
Gambar 57	kuas untuk mengoleskan glasir pada karya	52
Gambar 58	kabel.....	52
Gambar 59	lampu.....	53
Gambar 60	piting lampu	53
Gambar 61	foto karya 1	56
Gambar 62	foto karya 2	58
Gambar 63	foto karya 3	60
Gambar 64	foto karya 4	62
Gambar 65	foto karya 5	64
Gambar 66	foto karya 6	66
Gambar 67	foto karya 7	68